

RINGKASAN

Aplikasi Sistem Informasi Kota Jambi (SIKOJA) merupakan aplikasi berbasis android yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Jambi dalam rangka meningkatkan pelayanannya terhadap masyarakat. Sehingga perlu untuk diteliti bagaimana penerimaan masyarakat terhadap aplikasi layanan pemerintah kota yang telah disediakan oleh pemerintah tersebut menggunakan model penerimaan teknologi perkotaan yaitu model *Urban Service Technology Acceptance Model* (USTAM).

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner yang disebar kepada responden melalui *online* dengan memanfaatkan *Google Form*. Adapun teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *purposive sampling*. Sehingga sampel yang ditetapkan adalah masyarakat Kota Jambi yang telah menggunakan aplikasi SIKOJA dengan jumlah 96 orang yang didapatkan berdasarkan teori Lemeshow. Kemudian, skor dari pertanyaan kuesioner tersebut disusun berdasarkan 5 poin skala Likert.

Adapun hasil akhir dari penelitian ini ialah diketahui variabel yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi SIKOJA adalah Variabel TAM yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi SIKOJA antara lain persepsi keamanan (*perceive security*) dengan nilai t-statistik sebesar 4,577 (>1,67), keandalan (*reliability*) dengan t-statistik 2,828 (>1,67), persepsi kebergunaan (*perceive usefulness*) dengan t-statistik 2,353 (>1,67), dan kompatibilitas (*compatibility*) dengan t-statistik 3,158 (>1,67). Variabel SCT yang mempengaruhi niat penggunaan aplikasi SIKOJA antara lain kemampuan memfasilitasi pekerjaan (*work facilitating*) dengan t-statistik 2,535 (>1,67) dan penghematan energi (*energy saving*) dengan t-statistik 2,113 (>1,67). Konstruk kualitas layanan (*service quality*) dengan t-statistik 2,709 (>1,67) terbukti mempengaruhi niat penggunaan aplikasi SIKOJA. Konstruk kepercayaan diri (*self efficacy*) dengan t-statistik 1,897 (>1,67) terbukti mempengaruhi niat penggunaan aplikasi SIKOJA.